

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aktivitas jual beli muncul karena manusia tidak dapat memenuhi kebutuhannya secara mandiri, sehingga keberadaan pasar menjadi elemen penting dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Pasar tradisional tidak hanya berfungsi sebagai tempat transaksi antara penjual dan pembeli, tetapi juga menjadi ruang sosial yang merepresentasikan nilai-nilai budaya dan interaksi masyarakat. Namun, perkembangan zaman memunculkan pasar modern yang tumbuh jauh lebih pesat dibandingkan pasar tradisional. Kehadiran minimarket, supermarket, dan hypermarket menawarkan kenyamanan, kebersihan, tata ruang yang tertata, serta fasilitas yang lebih lengkap sehingga lebih menarik bagi konsumen, khususnya masyarakat perkotaan. Kondisi ini mendorong perubahan perilaku berbelanja, di mana masyarakat yang sebelumnya bergantung pada pasar tradisional kini lebih memilih pasar modern. Akibatnya, peran dan eksistensi pasar tradisional semakin terdesak dan mengalami penurunan, sejalan dengan perubahan pola konsumsi dan gaya hidup masyarakat yang semakin modern (Pramudiana, 2017).

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan menjelaskan bahwa pangan merupakan segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati, baik yang diolah maupun tidak diolah, yang digunakan sebagai makanan atau minuman bagi manusia. Penegasan ini menunjukkan bahwa sektor pertanian memiliki peran yang sangat strategis sebagai penyedia utama komoditas pangan yang dibutuhkan

masyarakat. Sektor pertanian tidak hanya berkontribusi pada penyediaan dan ketersediaan pangan, tetapi juga menjadi sektor primer yang mendukung struktur ekonomi nasional melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, serta penguatan aktivitas ekonomi masyarakat. Selain itu, ketahanan pangan nasional sangat ditentukan oleh kemampuan sektor pertanian dalam menjaga produktivitas dan keberlanjutan produksi, sehingga pengembangan sektor ini menjadi kunci dalam mewujudkan terpenuhinya pangan yang cukup, aman, merata, dan bergizi bagi seluruh penduduk (Safitri *et al.*, 2025).

Pangan rumah tangga di wilayah pedesaan sangat berkaitan dengan ketersediaan dan kemudahan akses masyarakat terhadap sumber pangan yang ada. Pada daerah pedesaan di Sumatera Selatan, salah satu sarana utama penyedia pangan adalah pasar desa yang dikenal sebagai pasar tradisional. Pasar Tradisional berfungsi sebagai tempat bagi masyarakat untuk memperoleh berbagai kebutuhan pangan rumah tangga, mulai dari bahan pokok, sayuran, hingga produk pangan segar lainnya. Keberadaan pasar kalangan tidak hanya menyediakan pasokan pangan yang beragam, tetapi juga menjadi jalur utama bagi rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan konsumsi sehari-hari karena lokasinya yang dekat, mudah dijangkau, serta beroperasi secara rutin. Pasar kalangan umumnya menyediakan berbagai jenis pangan seperti bahan pokok, sayuran, lauk-pauk, bumbu dapur, dan kebutuhan pangan harian lainnya yang menjadi sumber utama konsumsi rumah tangga petani. Dengan demikian, pasar kalangan memiliki peranan penting dalam mendukung ketahanan pangan rumah tangga di pedesaan, terutama dalam hal

memastikan ketersediaan pangan dan mempermudah akses masyarakat terhadap sumber pangan yang terjangkau (Putri, 2021).

Sebagian besar masyarakat pedesaan, termasuk di Desa Kartamulia, bekerja sebagai petani karet. Pendapatan dari usahatani karet cenderung fluktuatif, dipengaruhi oleh harga karet, produktivitas kebun, dan kondisi pasar. Ketika pendapatan petani menurun, kemampuan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan pangan ikut terpengaruh karena sebagian besar pendapatan mereka dialokasikan untuk konsumsi. Dengan demikian, pendapatan rumah tangga petani karet menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga kestabilan pemenuhan pangan. Dalam situasi pendapatan yang rendah, rumah tangga harus menyesuaikan pola pengeluaran agar kebutuhan pangan tetap terpenuhi.

DiKecamatan Lubuk Batang terdapat beberapa pasar atau biasa juga disebut dengan pasar tradisional. Salah satunya yaitu pasar tradisional desa yang terdapat di Desa Kartamulia Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu. Pasar Tradisional desa adalah pasar yang hanya beroperasi 1 minggu satu kali. pasar tradisional ini menempati lapangan tanah terbuka dengan lapak petak dagang di Tengah permukiman warga dan kelengkapannya tak kalah dengan pasar modern pada umumnya. Pasar Tradisional sudah menjadi sebuah alternatif bagi warga dalam menjangkau kebutuhan sehari-hari.

Pasar Tradisional di Desa Kartamulia ini dibuka setiap hari Kamis. Pasar ini menjual berbagai macam kebutuhan seperti sayuran, sembako, pakaian dan lain sebagainya. Penjual dan pembeli di pasar kalangan ini umumnya berasal dari warga setempat dan ada juga berasal dari desa tetangga. Hadirnya pasar kalangan di Desa

Kartamulia dapat membantu para ibu rumah tangga untuk berbelanja kebutuhan pangan rumah tangga. Keputusan rumah tangga dalam membeli pangan di pasar kalangan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kelengkapan komoditas pangan, harga pangan, jarak menuju pasar, serta tingkat pendapatan keluarga, sehingga faktor-faktor ini penting untuk dianalisis.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Kontribusi pasar tradisional terhadap pemenuhan pangan rumah tangga petani karet di Desa Kartamulia Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis-jenis kebutuhan pangan rumah tangga yang dapat dipenuhi pasar tradisional terhadap kebutuhan pangan keluarga petani karet di Desa Kartamulia Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu?
2. Bagaimana kontribusi pasar tradisional terhadap pemenuhan pangan rumah tangga petani karet di Desa Kartamulia Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu?
3. Faktor apa saja yang memengaruhi pembelian pangan di pasar tradisional Desa Kartamulia Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan, maka yang akan menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

Adapun beberapa tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi jenis-jenis kebutuhan pangan rumah tangga yang dapat dipenuhi pasar tradisional Kamis terhadap kebutuhan pangan keluarga petani karet di Desa Kartamulia Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu.
2. Menghitung kontribusi pasar tradisional Kamis terhadap pemenuhan pangan rumah tangga petani karet di Desa Kartamulia Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu.
3. Menganalisis faktor yang memengaruhi pembelian pangan di pasar tradisional di Desa Kartamulia Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai pengalaman untuk menambah pengetahuan dan ilmu.
2. Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dalam setiap penyusunan penelitian-penelitian selanjutnya.
3. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber bacaan, sumber informasi, sumbangan pemikiran, dan sebagai bahan pertimbangan dalam suatu penyusunan kebijakan.